

**CASCADING DINAS KESEHATAN KABUPATEN BATANG
TAHUN 2022**

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR SUB KEGIATAN
Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup	Menurunkan Angka Kesakitan dan Kematian serta peningkatan status gizi masyarakat		a Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu hamil, bersalin dan nifas dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama dikali 100.000	1 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas	Jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama kali 100%	1.1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah	Tersedianya bangunan Puskesmas dalam kondisi baik	Jumlah bangunan Puskesmas dalam kondisi baik/jumlah Puskesmas kali 100%	1.1.1 Pembangunan Puskesmas	Terbangunnya gedung Puskesmas	Jumlah Puskesmas/puskesmas pembantu dibangun
				b Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kematian anak usia kurang dari satu tahun dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama dikali 1.000		Cakupan kunjungan rawat inap di Puskesmas	Jumlah kunjungan rawat inap di Puskesmas dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama kali 100%		Tersedianya bangunan Puskesmas Pembantu dalam kondisi baik	Jumlah bangunan Puskesmas pembantu dalam kondisi baik/jumlah Puskesmas pembantu kali 100	1.1.2 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Terehabilitasinya Puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas/puskesmas pembantu direhabilitasi
				c Angka Kematian Balita (AKBA)	Jumlah kematian anak usia kurang dari lima tahun dalam satu tahun dibagi jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama dikali 1.000		Ketersediaan jenis obat dan perbekalan kesehatan penunjang	Jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan penunjang yang dibutuhkan di bagi jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia kali 100%		Tersedianya ambulan dalam kondisi baik	Jumlah ambulan dalam kondisi baik/jumlah ambulan kali 100%	1.1.3 Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya ambulan/puskesling	Jumlah pengadaan ambulan/puskesmas keliling
				d Penemuan kasus baru Penderita Tuberculosis /TB (Case Notification Rate/CNR)	Jumlah seluruh kasus TB dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama kali 100.000 penduduk		Ketersediaan jumlah obat dan perbekalan kesehatan penunjang	Jumlah obat dan perbekalan kesehatan penunjang yang dibutuhkan di bagi jumlah jenis obat dan perbekalan kesehatan yang tersedia kali 100%		Cakupan Puskesmas dengan IPAL yang memenuhi standar di Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mempunyai IPAL sesuai standar/jumlah Puskesmas kali 100%	1.1.4 Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Terbangunnya IPAL Puskesmas	Jumlah IPAL Puskesmas di bangun
				e Angka kesembuhan pengobatan TB Bakteri Tahan Asam (BTA) positif (Cure Rate/CR)	Jumlah penderita TB BTA + yang sembuh dibagi jumlah penderita TB BTA + yang diobati dibagi 100		Ketersediaan Jenis obat esensial	Jumlah jenis/item obat esensial yang dibutuhkan Puskesmas dibagi jumlah jenis/item obat esensial yang tersedia di Instalasi Farmasi Kabupaten kali 100%		Persentase Puskesmas dengan alkes sesuai standart dan berfungsi dengan baik	Jumlah Puskesmas dengan kondisi alkes 60% dan berfungsi baik/jumlah Puskesmas kali 100%	1.1.5 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya alat kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang tersedia
				f Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (New Case Detection Rate/NCDR)	Jumlah kasus baru kusta yang ditemukan dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama kali 100.000		Ketersediaan Jumlah obat esensial	Jumlah obat esensial yang dibutuhkan Puskesmas dibagi jumlah obat esensial yang tersedia di Instalasi Farmasi Kabupaten kali 100%				1.1.6 Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Terkalibrasinya alat kesehatan di Puskesmas	Jumlah alkes yang dikalibrasi
				g Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasite Incidence/API)	Jumlah penderita malaria positif yang ditemukan dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama kali 1.000		Ketersediaan Jenis obat generik	Jumlah jenis/item obat generik yang dibutuhkan Puskesmas dibagi jumlah jenis/item obat generik yang tersedia di Instalasi Farmasi Kabupaten kali 100%		Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin	Jumlah Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin cukup/jumlah Puskesmas x 100%	1.1.7. Pengadaan Obat, Vaksin	Tersedianya obat, perbekalan kesehatan dan vaksin	Jumlah pengadaan jenis dan jumlah obat, vaksin yang diadakan
				h Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (Incidence Rate/IR DBD)	Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue yang ditemukan dibagi jumlah penduduk pada tahun yang sama kali 100.000		Keersediaan Jumlah obat generik	Jumlah obatgenerik yang dibutuhkan Puskesmas dibagi jumlah obat generik yang tersedia di Instalasi Farmasi Kabupaten kali 100%						
				i Angka Prevalensi Balita Gizi Buruk	Jumlah kasus gizi buruk yang ditemukan (berat badan/tinggi badan) dibagi jumlah balita yang ada kali 100		Persentase Ibu hamil mendapatkan Pelayanan ibu Hamil sesuai standar	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar dibagi jumlah ibu hamil pada kurun waktu yang sama kali 100%	1.2 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP RujukN Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan Ibu hamil sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan ibu hamil sesuai standar/jumlah Puskesmas x 100%	1.2.1 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan Ibu hamil sesuai standar	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan Ibu hamil sesuai standar
							Persentase Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Jumlah ibu hamil Kekurangan Energi Kronis dibagi jumlah ibu hamil pada kurun waktu yang sama kali 100%		Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan Ibu hamil KEK	Jumlah Puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan ibu hamil KEK/jumlah Puskesmas x 100%	1.2.2	Jumlah ibu hamil KEK yang dilayani	Jumlah ibu hamil KEK yang dilayani
							Persentase Ibu Bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di bagi jumlah ibu bersalin pada kurun waktu yang sama kali 100%		Persentase Puskesmas yang memberikan pelayanan persalinan sesuai standar	Jumlah Puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar/jumlah Puskesmas x 100%	1.2.3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR SUB KEGIATAN
							Persentase Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	Jumlah bayi baru lahir 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar dibagi jumlah semua bayi baru lahir di wilayah kabupaten dalam kurun waktu satu tahun kali 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan bayi baru lahir sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar
							Persentase Berat Badan Lahir Rendah	Jumlah bayi berat badan lahir rendah dibagi jumlah bayi lahir pada kurun waktu yang sama kali 100%						
							Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita 0-59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah balita 0-59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan balita 0-59 bulan sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan balita 0-59 bulan sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.5 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah balita 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
							Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.6 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
							Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan warganegara usia 15-59 tahun sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan warga negara usia 15-59 tahun sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.7 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penduduk usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
							Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah penduduk berusia 60 tahun keatas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten dalam kurun waktu satu tahun perhitungan x 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan kesehatan warga negara usia 60 tahun keatas sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.8 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penduduk usia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
							Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah estimasi penderita usia \geq 15 tahun berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama x 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi usia 15 tahun keatas sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan penderita hipertensi usia 15 tahun keatas sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.9 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi usia \geq 15 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
							Persentase penyandang Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama x 100		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada penyandang DM sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan penyandang DM sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.10 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR SUB KEGIATAN
							Persentase orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah ODGJ berat di wilayah kerja kabupaten yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah ODGJ berat yang ada di wilayah kerja kabupaten dalam kurun waktu satu tahun yang sama X 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan ODGJ berat sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.11 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
							Persentase Orang terduga Tuberkulosis (TBC) mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah orang terduga TBC pada kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%		Persentase puskesmas yang dapat melakukan pemeriksaan penunjang pada orang terduga TBC	Jumlah puskesmas yang menyediakan layanan pemeriksaan penunjang pada orang terduga TBC sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.12 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberculosis	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan penunjang sesuai standar	Jumlah orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan penunjang sesuai standar
							Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV dalam kurun waktu satu tahun yang sama kali 100%		Persentase puskesmas yang dapat melakukan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah puskesmas yang dapat melakukan deteksi dini HIV sesuai standar/jumlah puskesmas x 100%	1.2.13 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar
							Persentase masyarakat miskin yang mempunyai jaminan pelayanan kesehatan	Jumlah masyarakat miskin yang mempunyai jaminan pelayanan kesehatan di bagi jumlah masyarakat miskin kali 100%		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat miskin/jumlah puskesmas x 100%	1.2.14 Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat miskin yang di jamin BPJS	Jumlah masyarakat miskin (Jamkesda) yang di integrasikan ke BPJS
							Cakupan gizi buruk yang mendapatkan penanganan	Jumlah kasus gizi buruk yang mendapatkan penanganan dibagi jumlah balita gizi buruk yang ditemukan kali 100		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan balita gizi buruk	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan balita gizi buruk/jumlah puskesmas x 100%	1.2.15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah balita 0-59 bulan yang mendapatkan penanganan gizi buruk	Jumlah balita yang mendapatkan PMT penulihian
							Cakupan pemberian ASI eksklusif	Jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dibagi jumlah bayi kali 100		Persentase puskesmas yang memberikan pelayanan pembinaan pemberian ASI Eksklusif	Jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan pembinaan pemberian ASI Eksklusif/puskesmas x 100%		Jumlah balita stunting yang dilayani	Jumlah balita stunting yang dilayani
							Acute Flacid Paralysis (AFP) rate	Jumlah anak usia kurang dari 15 tahun yang menderita lumpuh layuh dibagi jumlah anak usia di bawah 15 tahun kali 100%		Persentase puskesmas yang melaksanakan surveilans epidemiologi	Jumlah puskesmas yang melaksanakan surveilans epidemiologi/jumlah puskesmas x 100%	1.2.16 Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium rujukan/nasional	Pengiriman spesimen ke laboratorium rujukan	Jumlah Pengiriman spesimen ke laboratorium rujukan
												1.2.17 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah kasus KLB yang ditangani Puskesmas	Jumlah kasus KLB yang ditangani Puskesmas
												1.2.18 Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan Jamaah Haji	Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan Jamaah Haji
							Persentase Pos UKK yang dibina	Jumlah Pos UKK yang dibina/jumlah pos UKK x 100%		Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan pembinaan Pos UKK	Jumlah puskesmas yang melaksanakan pembinaan Pos UKK/jumlah puskesmas x 100%	1.2.19 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Pos UKK di Kabupaten Batang yang dibina	Jumlah Pos UKK di Kabupaten Batang yang dibina
							Persentase Rumah, TTU/TFU, TPM yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah rumah, TTU/TFU, TPM yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah rumah, TTU/TFU, TPM yang ada kali 100%		Persentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan lingkungan/jumlah puskesmas x 100%	1.2.20 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah rumah yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah rumah yang memenuhi syarat kesehatan
													Jumlah TTU yang dibina	Jumlah TTU yang dibina
													Jumlah TPM yang dibina	Jumlah TPM yang dibina
												1.2.21 Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah media promkes yang tersedia	Jumlah media promkes yang tersedia dalam satu tahun

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR SUB KEGIATAN		
												1.2.22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Pembinaan penyehat tradisional	Jumlah pembinaan penyehat tradisional yang dilakukan dalam satu tahun	
												1.2.23	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan Jamaah Haji	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan Jamaah Haji yang dilaksanakan dalam satu tahun	
												1.2.24	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Pertemuan koordinasi pelayanan kesehatan ODMK	Jumlah pertemuan koordinasi pelayanan kesehatan ODMK yang dilaksanakan dalam satu tahun	
												1.2.25	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Sosialisasi bahaya penyalahgunaan NAPZA	Jumlah kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan NAPZA yang dilakukan dalam satu tahun	
												1.2.26	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Tersedianya layanan PSC 119	Layanan PSC 119 yang dilakukan dalam satu tahun	
												1.2.27	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Terlaksananya kegiatan fogging focus	Jumlah kegiatan fogging focus yang dilakukan dalam satu tahun	
												1.2.28	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Terlaksananya kegiatan imunisasi bayi dan anak sekolah	Terlaksananya kegiatan imunisasi bayi dan anak sekolah selama satu tahun	
												1.2.29	Operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Terdistribusinya obat ke Puskesmas	Distribusi obat ke Puskesmas dalam satu tahun	
												1.2.30	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas yang dilakukan reakreditasi	Jumlah puskesmas yang dilakukan reakreditasi dalam satu tahun	
												1.2.31	Pelaksanaan Kewaspadaan dini dan Respon Wabah	Tersedianya APD dan BMHP kegiatan penanggulangan covid	Jumlah APD dan BMHP kegiatan penanggulangan covid yang diadakan dalam satu tahun	
												1.2.32	Operasional pelayanan puskesmas	Terlaksananya kegiatan operasional 21 Puskesmas	Terlaksananya kegiatan operasional 21 Puskesmas dalam satu tahun	
									1.3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Terselenggaranya SIMPUS di Puskesmas	Jumlah puskesmas yang menerapkan SIMPUS/Jumlah puskesmas x 100%	1.3.1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Terlaksananya kegiatan penyusunan data profil kesehatan	Jumlah kegiatan penyusunan data profil kesehatan dalam satu tahun
													1.3.2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Pemeliharaan jaringan sistem informasi kesehatan	Jumlah pemeliharaan jaringan sistem informasi kesehatan yang dilakukan dalam satu tahun
													1.3.3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Biaya langganan internet	Jumlah bulan langganan internet dalam satu tahun
									1.4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah	Jumlah ijin rumah sakit yang terbit	Jumlah ijin rumah sakit yang terbit dalam satu tahun	1.4.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Terlaksananya visitasi dan movev Perijinan RS	Jumlah kegiatan visitasi dan movev Perijinan RS yang dilakukan dalam satu tahun
													1.4.2	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Pelaksanaan kegiatan visitasi dan movev Perijinan Klinik	Jumlah kegiatan visitasi dan movev Perijinan Klinik yang dilakukan dalam satu tahun
						2	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang berijin	2.1	Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah tenaga kesehatan yang mengajukan ijin (baru/perpanjangan)	Jumlah penerbitan ijin tenaga kesehatan (baru/perpanjangan)	2.2.1	Pengendalian Perizinan Praktek Tenaga Kesehatan	Pelaksanaan visitasi tenaga kesehatan berijin	Jumlah kegiatan visitasi tenaga kesehatan berijin yang dilakukan dalam satu tahun
									2.2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kab/Kota	Tersusunnya kebutuhan SDM	Tersusunnya dokumen kebutuhan (Renbut) SDM	2.2.2	Perencanaan dan Distribusi Serta Pemerataan Sumberdaya Manusia Kesehatan	Pertemuan penyusunan rencana kebutuhan SDM	Jumlah pertemuan penyusunan rencana kebutuhan SDM yang dilakukan dalam satu tahun

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR SUB KEGIATAN		
												2.2.3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pertemuan update data SI SDM	Jumlah pertemuan update data SI SDM yang dilakukan dalam satu tahun	
									2.3	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Meningkatnya kompetensi SDM K	Jumlah tenaga kompetensi SDM yang meningkat	2.3.1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Bimtek SDM	Jumlah bimtek SDM yang dilakukan dalam satu tahun
						3	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase penggunaan antibiotik pada ISPA non pneumonia + persentase penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik + persentase penggunaan injeksi pada myalgia dibagi 3	3.1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dalam satu tahun	3.1.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pengawasan dan pembinaan toko optik	Jumlah pengawasan dan pembinaan toko optik yang dilakukan dalam satu tahun
												3.1.2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian	Jumlah pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian yang dilakukan dalam satu tahun	
												3.1.3	Facilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Bimtek pengelola obat puskesmas	Jumlah bimtek pengelola obat puskesmas yang dilakukan dalam satu tahun	
									3.2	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRTP sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah sertifikat yang terbit untuk PIRT	Jumlah sertifikat yang terbit untuk PIRT dalam satu tahun	3.2.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Bimtek keamanan pangan bagi pelaku usaha IRTP	Jumlah bimtek keamanan pangan bagi pelaku usaha IRTP yang dilakukan dalam satu tahun
									3.3	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah sertifikat laik higiene sanitasi TPM yang diterbitkan	Jumlah sertifikat laik higiene sanitasi TPM yang diterbitkan dalam satu tahun	3.3.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Bogo, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Kursus keamanan pangan bagi penjamah makanan di TPM dan pembinaan pengelola depot air	Jumlah kursus keamanan pangan bagi penjamah makanan di TPM dan pembinaan pengelola depot air yang dilakukan dalam satu tahun
									3.4	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan yang diterbitkan	Jumlah stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan yang diterbitkan dalam satu tahun	3.4.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pertemuan pembinaan pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan	Jumlah pertemuan pembinaan pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang dilakukan dalam satu tahun
									3.5	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Persentase hasil pengujian laboratorium PIRT tidak mengandung bahan berbahaya.	Jumlah sampel PIRT yang diperiksa dilaboratorium negatif (tidak mengandung bahan berbahaya)/jumlah sampel yang diperiksa x 100%	3.5.1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Pemeriksaan laboratorium terakreditasi sampling dan pengujian PIRT	Jumlah pemeriksaan laboratorium terakreditasi sampling dan pengujian PIRT yang dilakukan dalam satu tahun
												3.5.2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Pertemuan pembinaan pengelolaan produk pangan bagi penanggung jawab IRTP	Jumlah pembinaan pengelola produk pangan bagi penanggung jawab IRTP yang dilakukan dalam satu tahun	

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	FORMULASI INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN	FORMULASI INDIKATOR SUB KEGIATAN
						4 Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif Strata Mandiri	Jumlah Desa Siaga Aktif strata mandiri dibagi jumlah desa/kelurahan kali 100	4.1 Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan PHBS Rumah Tangga	Julah rumah tangga ber PHBS di bagi jumlah rumah tangga kali 100	4.1.1 Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Terlaksananya Germas On CFD	jumlah kegiatan Germas On CFD
									4.2 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Posyandu Strata Mandiri	Jumlah posyandu strata mandiri dibagi jumlah posyandu x 100	4.2.1 Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah posyandu yang dilakukan pembinaan	Jumlah posyandu yang dilakukan pembinaan

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Batang

dr. Didiet Wisnuhardanto
NIP : 19730619 200604 1 013